

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara pendekatan deskriptif dimana data tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

(Sugiyono, 2017) menyatakan “metode penelitian menggunakan metode peneliti perlakuan dalam pengumpulan data bukan dengan mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan)”.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, penelitian ini bersifat menjelaskan mengenai analisis kinerja keuangan dengan metode *common size* pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Berdasarkan tingkat eksplanansinya, penelitian ini termasuk deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan data secara sistematis dan membuat kesimpulan. Selanjutnya, berdasarkan jenis data dan model analisis data, merupakan jenis data kuantitatif dengan analisis deskriptif yang bersifat menjelaskan data yang ada.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian melalui Website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dengan sumber data yang ada di laporan keuangan pada perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan April 2020 dengan waktu kurang lebih 9 bulan.

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Proses Pengajuan Judul									
2	Penulisan Proposal Skripsi									
3	Bimbingan Proposal Skripsi									

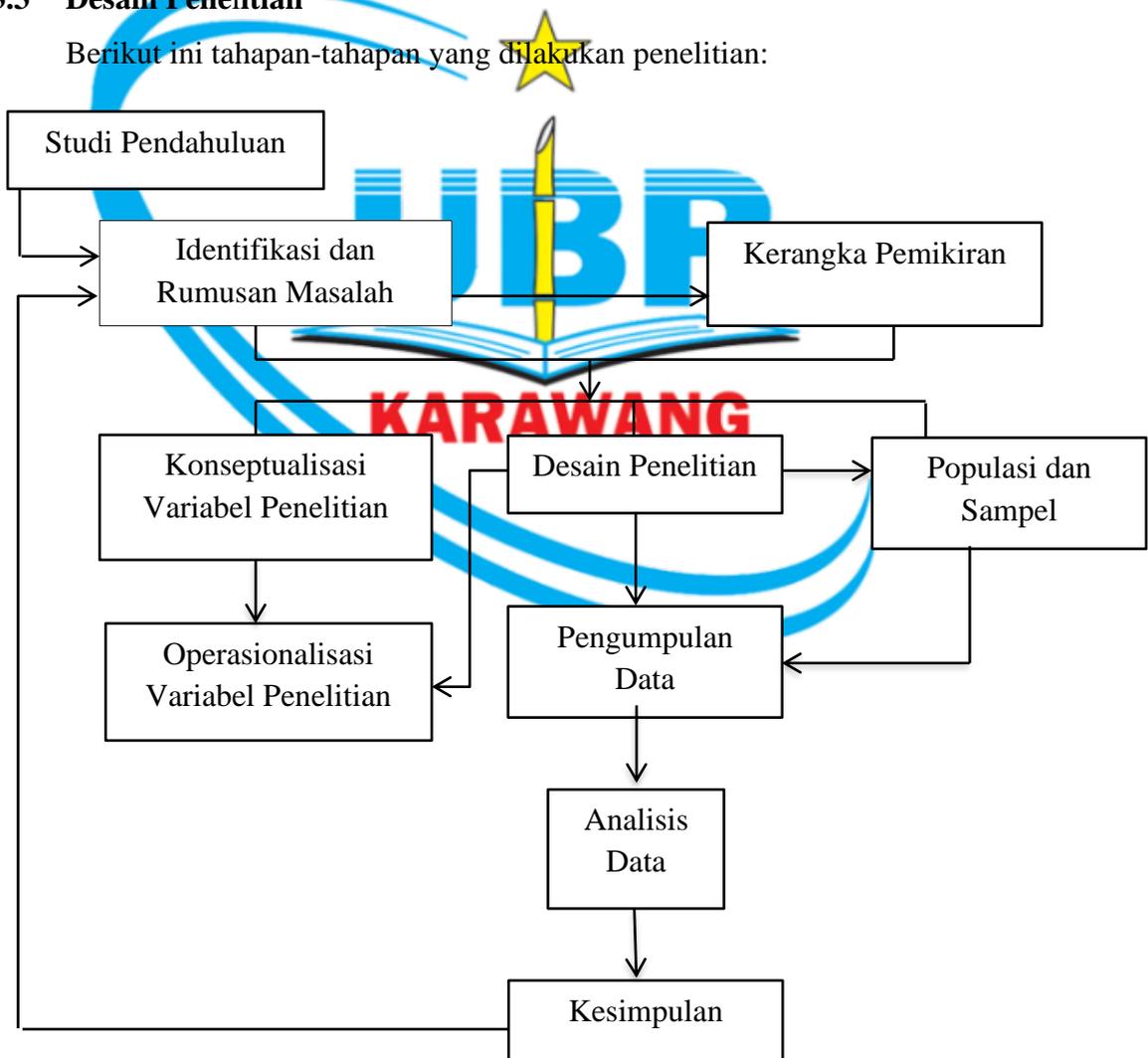
Tabel 3.1 Lanjutan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		01	02	03	04	05	06	07	08	09
4	Acc Proposal Skripsi			■						
5	Seminar Proposal Skripsi			■	■					
6	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■		
7	Acc Skripsi								■	■
8	Sidang Skripsi									■

Sumber : Diolah oleh Penulis 2020.

3.3 Desain Penelitian

Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber : Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang Tahun 2020.

Gambar 3.1 Di atas menggambarkan berbagai tahapan desain penelitian. Tahap pertama yakni studi pendahuluan untuk subjek penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan di Internet. Digunakan sebagai latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah yang menjadi dasar pembentukan kerangka penelitian.

Setelah menyelesaikan langkah-langkah tersebut, desain penelitian digunakan sebagai kerangka kerja untuk dilakukannya penelitian. Sehingga peneliti harus mengkonseptualisasikan variabel-variabel yang harus diteliti, penelitian ini menggunakan beberapa penelitian literatur yang sesuai agar variabel yang tercantum dapat didefinisikan sebagai operasional.

Setelah dilakukan perancangan penelitian maka harus dilakukan penentuan populasi lalu ditentukan sampel yang akan digunakan sebagai narasumber penelitian ini. Jumlah sampel yang diketahui kemudian digabungkan dan dianalisis dengan analisis ukuran umum. Setelah menganalisis data, pada tahap terakhir dapat ditarik kesimpulan dan menjelaskan hasil analisis tersebut.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel operasi perlu digunakan untuk merubah masalah yang akan diteliti menjadi variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator variabel terkait. Variabel penelitian harus diidentifikasi dengan jelas untuk menghindari makna ganda. Definisi variabel juga membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan.

3.4.1 Devinisi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabl (Sugiyono, 2017) , yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. kinerja keuangan merupakan variabel dependen dalam peneitian ini.

b. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel

terikat (variabel terikat). Metode Common Size merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

3.4.2 Operasional Variabel

(Sugiyono, 2017) menyatakan operasional variabel adalah variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasinya tergantung oleh variabel lain dengan cara mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Untuk pengujian, variabel-variabel tersebut diubah menjadi indikator terkait, dan variabel indikator tersebut telah dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk memahami sejauh mana perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Fahmi, 2012)	Neraca, Laba Rugi	Rasio
Metode Common Size	Laporan yang dinyatakan atau dinyatakan sebagai persentase-Persentase ini disebut laporan Common size statement atau "laporan dengan persentase untuk setiap komponen" karena setiap komponen atau item dinyatakan sebagai persentase. (Munawir, 2014)	Aktiva, liabilitas, ekuitas, komponen laba rugi	Rasio

Sumber : Diolah, 2020

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber data

Data sekunder merupakan sumber data dalam penelitian ini. Merupakan data yang terdapat pada laporan keuangan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2015-2019 yang tercatat di website www.idx.co.id, berupa data laporan keuangan

neraca serta laporan keuangan laba rugi. Terdapat pada tabel dibawah ini agar lebih jelas mengenai data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3
Jenis dan sumber data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Neraca dan laba rugi Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2015	Website Bursa Efek Indonesia
2	Neraca dan laba rugi Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2016	Website Bursa Efek Indonesia
3	Neraca dan laba rugi Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2017	Website Bursa Efek Indonesia
4	Neraca dan laba rugi Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2018	Website Bursa Efek Indonesia
5	Neraca dan laba rugi Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2019	Website Bursa Efek Indonesia

Sumber : Diolah, 2020.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Mempunyai 2 tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

- Laporan keuangan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2015-2019 merupakan data sekunder penelitian ini diambil pada website Bursa Efek Indonesia (IDX) dan diakses melalui <https://www.idx.co.id>
- Penulis mendapatkan data dengan cara membaca bahan referensi, bahan kuliah, literatur-literatur, jurnal penelitian terdahulu yang bermakna sama dengan penelitian yang sedang dilakukan serta dengan penelitian kepustakaan .

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017), “populasi adalah area umum yang mencakup dari objek atau topik dengan kualitas dan kekhususan tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan.”. Perusahaan

sub sektor ritel yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia merupakan populasi dalam penelitian.

3.6.2 Sampel

(Sugiyono, 2017) menyatakan “sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristiknya. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili”. PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk merupakan sampel pada penelitian ini.

3.7 Rancangan Analisis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan metode analisis penelitian ini, dikarenakan terdapat hubungan antar variabel yang hendak dianalisis, bertujuan memberikan perkiraan yang teratur, benar dan persis tentang fenomena dan hubungan setiap variabel yang diteliti oleh penulis, selain itu penulis juga menganalisis data menggunakan metode kuantitatif.

Pengelolaan data digunakan dengan program microsoft excel, lalu setelah didapat hasil data kemudian diolah dengan cara analisis Common size.

3.7.2 Analisis Common Size

Dengan menggunakan metode common size di dapat cara untuk melakukan analisis kinerja keuangan pada perusahaan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk yaitu :

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dari perusahaan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang berupa laporan Keuangan tahun 2015 sampai tahun 2019.
2. Menghitung dengan metode Common Size

Tahap-tahap menganalisis komponen Common Size menurut (Munawir, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Laporan Neraca

Menghitung aktiva dan pasiva yang terdapat pada laporan neraca, dengan rumus sebagai:

- a. Aktiva :

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Pasiva

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Sumber : (Munawir, 2014)

2. Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi menggunakan rumus :

$$\text{Elemen laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber : (Munawir, 2014)

Setelah dilakukan analisis akan mendapatkan perubahan pada pos neraca dan laba rugi lalu dibuat pembagian beserta cara dihitung angka dari tiap posnya. Angka +1 untuk pos yang mengalami peningkatan dan 0 untuk yang mengalami penurunan dari segi manfaat perusahaan. Setelah didapatkan nilainya lalu dibagi dengan semua pos neraca dan laba rugi dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah nilai

t = total pos

Jumlah dari total perhitungan pos akan dimasukan kedalam kategori untuk didapatkan kesimpulan, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penilaian Kinerja Perusahaan

Rentang Nilai	Kategori
0-20	Sangat Buruk
21-40	Buruk
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sumber : Diolah, 2020.

3. Mendeskripsikan Hasil Analisis *Common size*.

Peneliti menganalisis laporan keuangan neraca dan laba rugi PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2015-2019 dengan cara perhitungan rumus common size. Pada komponen neraca yaitu aktiva dan pasiva, pada pos aktiva digunakan sebagai pengukur pos yang membentuk aktiva, sedangkan pos pasiva digunakan sebagai parameter pos yang membentuk pasiva.

Komponen pada laporan laba rugi digunakan sebagai pengukur pada setiap pos yang terdapat pada laporan laba-rugi. Sehingga kineja keuangan perusahaan akan terlihat apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

